BAB IV SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan harapan mahasiswa D3 Bahasa Jepang 2018 Universitas Darma Persada dalam mata kuliah Percakapan Bisnis 1 dan Percakapan Bisnis 2 selama pandemi *Covid-19*, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan proses belajar daring khususnya dalam mata kuliah Percakapan Bisnis.

Dari analisis hasil jawaban kuesioner dan analisis wawancara untuk konfirmasi jawaban kuesioner para responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa berpersepsi bahwa pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* kurang membantu karena kurang efektif dan memiliki banyak gangguan.
2. Persepsi terhadap kesulitan yang dialami mahasiswa selama daring adalah kurang fokus saat kelas dikarenakan banyaknya gangguan dan koneksi internet yang kurang stabil.
3. Sebagian mahasiswa menggunakan *PC/laptop/notebook* selama pembelajaran daring.
4. Sebagian mahasiswa belum mengetahui tentang Percakapan Bisnis Jepang.
5. Persepsi terhadap metode pembelajaran Percakapan Bisnis 1 cukup baik sedangkan metode pembelajaran Percakapan Bisnis 2 baik. Dalam hal ini ada peningkatan metode pembelajaran yang digunakan.
6. Sebagian mahasiswa merasa cukup paham dalam mengetahui materi tentang pembelajaran Percakapan Bisnis 1 dan Percakapan Bisnis 2.
7. Kendala yang dialami mahasiswa dalam mata kuliah Percakapan Bisnis 1 & 2, memiliki perbedaan yaitu kendala yang dialami dalam Percakapan Bisnis 1 adalah bahasa pengantar atau penyampaian pengajar yang sulit dipahami. Sedangkan kendala dalam Percakapan Bisnis 2 adalah jaringan internet yang kurang stabil.

8. Sebagian mahasiswa menginginkan metode pembelajaran seperti *video conference* (*zoom meeting/google, dll*) karena dianggap lebih memudahkan mahasiswa saat berinteraksi langsung.
9. Sebagian mahasiswa menyukai metode pembelajaran Percakapan Bisnis 2 karena dianggap penyampaiannya materi sangat rinci dan lebih santai.
10. Mahasiswa berpersepsi bahwa dalam metode pembelajaran Percakapan Bisnis 1 & 2 mempunyai perbedaan yang signifikan dari cara penyampaian materi sampai berkomunikasi dengan mahasiswa.
11. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa mata kuliah Percakapan Bisnis 1 & 2 sangat menarik.
12. Mahasiswa merasa kesulitan saat melakukan praktikum di rumah karena harus memerankan beberapa tokoh dalam mempraktikkannya.
13. Mahasiswa memilih kuliah secara tatap muka dalam mata kuliah Percakapan Bisnis 1 & 2 karena dianggap lebih mudah dilakukan.
14. Mahasiswa berharap mata kuliah Percakapan Bisnis 1 & 2 dapat dilakukan kuliah secara tatap muka, dan saat pergantian materi diadakan tes atau ujian untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami materi yang sudah diberikan.

**Tabel 2 Persepsi, Harapan, dan Kenyataan Mahasiswa D3
Bahasa Jepang Angkatan 2018 Terhadap Perkuliahan
Percakapan Bisnis 1 dan Percakapan Bisnis 2**

Percakapan Bisnis 1

	Persepsi	Harapan	Kenyataan
Metode Pembelajaran	Mahasiswa menyatakan metode pembelajaran Percakapan Bisnis 1 cukup baik.	Mahasiswa mengharapkan metode pembelajaran Percakapan Bisnis 1 lebih ditingkatkan	Metode pembelajaran Percakapan Bisnis tidak mengalami peningkatan dalam sistem ajar

		lagi.	mengajarnya.
Tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi yang diajarkan	Mahasiswa merasa cukup paham dalam memahami materi Percakapan Bisnis1.	Mahasiswa mengharapkan pengajar bisa menjelaskan materi melalui pertemuan secara <i>virtual/daring</i> .	Pengajar tidak menjelaskan materi, dan mahasiswa harus memahami sendiri materi yang telah diberikan.
Kendala yang dialami selama perkuliahan	Mahasiswa merasakan kendala bahasa pengajar yang sulit dimengerti karena bahasa yang digunakan kurang <i>universal/umum</i> .	Mahasiswa mengharapkan pengajar dapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa saat pemberian materi maupun tugas.	Mahasiswa merasakan kesulitan saat memahami perintah yang diberikan pengajar.
<i>Platform/Media belajar</i>	Mahasiswa merasakan media belajar (<i>WhatsApp</i>) yang diterapkan kurang membantu mahasiswa dalam proses belajar.	Mahasiswa mengharapkan adanya pertemuan secara <i>virtual</i> selama pembelajaran berlangsung.	Pengajar tidak pernah mengadakan media pembelajaran secara <i>virtual</i> seperti <i>zoom meeting</i> kepada mahasiswa.

Percakapan Bisnis 2

	Persepsi	Harapan	Kenyataan
Metode Pembelajaran	Mahasiswa menyatakan metode pembelajaran Percakapan Bisnis 2 baik.	Mahasiswa mengharapkan metode pembelajaran seperti Percakapan Bisnis 2 tetap	Metode pembelajaran yang diberikan sangat konsisten dan sebagian mahasiswa merasa antusias saat

		konsisten dilakukan	pembelajaran berlangsung.
Tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi yang diajarkan	Mahasiswa merasa cukup paham dalam memahami materi Percakapan Bisnis 2.	Mahasiswa mengharapkan pengajar yang mengajarkan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	Pengajar menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga mahasiswa sedikit demi sedikit mengerti apa yang pengajar bicarakan.
Kendala yang dialami selama perkuliahan	Mahasiswa merasakan kendala jaringan internet yang buruk saat pembelajaran daring berlangsung.	Mahasiswa mengharapkan agar jaringan internet antara mahasiswa dan pengajar tetap stabil saat pembelajaran daring berlangsung.	Mahasiswa dan pengajar seringkali terputus koneksinya saat pembelajaran daring berlangsung.
<i>Platform/Media belajar</i>	Mahasiswa merasa terbantu dengan media belajar (<i>zoom meeting & google classroom</i>) yang diterapkan oleh pengajar.	Mahasiswa mengharapkan media pembelajaran seperti ini harus dipertahankan atau ditingkatkan lagi.	Mahasiswa merasa sangat terbantu dengan media belajar yang diterapkan oleh pengajar.

Pembelajaran daring dalam perkuliahan Percakapan Bisnis 1 memang ada beberapa yang tidak sesuai dengan persepsi dan harapan mahasiswa seperti pembelajaran daring melalui video *conference (zoom meeting/google meet)* tidak terlaksana. Namun, dalam perkuliahan Percakapan Bisnis 2 beberapa persepsi dan harapan mahasiswa dapat terlaksanakan satu per satu seperti pengajar menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saat memberikan materi.